



Pengaruh Efektivitas Metode *Fun Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad

Ghina Aidah Nabilah¹, Desky Halim Sudjani², Fikni Mutiara Rachma³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Ciawi, Kotak pos 35 / 16720 Telp. (0251) 8240773 Fax 8240985

Volume 2 Nomor 2

Juli 2021: 149-157

DOI: 10.30997/tjpb.v2i2.4286

Article History

Submission: 12-04-2021

Revised: 01-05-2021

Accepted: 23-06-2021

Published: 31-07-2021

Kata Kunci:

Metode *Fun Learning*, hasil belajar, bahasa Arab

Keywords:

Fun Learning Method, Learning Outcomes, Arabic

Korespondensi:

(Ghina Aidah Nabilah)

(Telp. 083871657642)

(ghinaaidah60@gmail.com)

Abstrak: Proses edukasi dibutuhkan metode yang tepat agar materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah diterima oleh siswa. Metode *fun learning* diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa Arab. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keefektifan metode *fun learning* terhadap hasil belajar bahasa Arab, dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode *fun learning* dan metode biasa. Penelitian ini adalah jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan menggunakan desain *Pre-test Post-test control Group Desain*, yakni terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan siswa yang berjumlah 13 orang. Instrumen yang digunakan yaitu soal *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada data *post-test* kelompok eksperimen sebesar **71,38** sedangkan pada data *post-test* kelas kontrol sebesar **35,08**, artinya dengan menggunakan metode *Fun Learning*, hasil belajar siswa terdapat peningkatan. Adapun untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, dilakukan uji hipotesis statistik, bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,000<0,05**, angka ini menunjukkan bahwa rumusan masalah terjawab, yaitu terdapat pengaruh dari efektivitas metode *fun learning* terhadap hasil belajar bahasa Arab dan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *fun learning* dan metode konvensional.

The Effect of the Effectiveness of the Fun Learning Method on the Fourth Grade Arabic Learning Outcomes at Islamic Elementary School Nurul Jihad



***Abstract:** The educational process requires the right method so that the material presented by the teacher can be easily accepted by students. The fun learning method is believed to have a positive influence on Arabic learning. The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness of the fun learning method on Arabic learning outcomes, and to determine the differences in learning outcomes of Arabic subjects using the fun learning method and the usual method. This research is a quasi-experimental type of research using a pre-test post-test control group design, namely there is a control group and an experimental group with 13 students. The instruments used were the pre-test and post-test questions for the control group and the experimental group. Data analysis showed that the average value of the post-test data of the experimental group was 71.38 while the post-test data of the control class was 35.08, meaning that by using the Fun Learning method, student learning outcomes increased. As for answering the problem formulation in this study, a statistical hypothesis test was carried out, that obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, this figure indicates that the problem formulation is answered, that is, there is an effect of the effectiveness of the fun learning method on Arabic learning outcomes and there are differences in the results. student learning by using fun learning methods and conventional methods.*

PENDAHULUAN

Dalam sudut pandang Islam, perintah untuk belajar. Intruksi wajib belajar tertuang dalam hadits: “Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim” (HR. Ibnu Majah). Hadits menunjukkan bahwa syarat belajar sangat penting. Definisi belajar adalah kegiatan seorang individu mengubah perilaku memperoleh pengetahuan setelah memperoleh pembelajaran atau pengalaman, hal ini tentu saja merupakan suatu hal yang positif, misalnya mereka yang tidak tahu setidaknya memiliki pemahaman setelah mengalami proses belajar. .

Adanya kurikulum nasional, banyak sekolah umum, termasuk SD berbasis Islam, telah memasukkan bidang bahasa Arab ke dalam kurikulum sekolah sebagai kurikulum muatan lokal, salah satunya SD Islam Nurul Jihad. Kenyataannya, kondisi belajar bahasa Arab di sekolah-sekolah Indonesia masih menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam proses belajar dapat dilihat dari segi pendidikan. Pelaksanaan belajar bahasa Arab belum didukung oleh tenaga pendidik yang memadai, antara lain faktor kurikulum (arah, tujuan, materi, metode pengajaran dan sistem

evaluasi), tenaga pendidik dan kondisi sekolah.

Secara umum, tujuan pengajaran bahasa Arab yaitu agar anak menguasai empat *maharah*, yaitu *maharahlul isti'ma*, *kalam*, *qiro'ah*, dan *kitabah*. Untuk mengembangkan keempat keterampilan tersebut, diperlukan cara belajar tepat. Berhasil tidaknya proses belajar terdapat pada komunikasi guru dan anak. Untuk siswa tingkat SD akan sangat efektif jika guru menggunakan metode bermain dan belajar pada kegiatan belajar, sehingga anak tidak mudah bosan, dan siswa akan menganggap belajar merupakan sesuatu hal yang sangat menarik.

Fun learning adalah gayabelajar yang asyik dimana guru memberikan rasa nyaman selama proses pembelajaran, karena dengan rasa nyaman dan menyenangkan, materi yang diberikan akan mudah diterima dan anak akan mudah melakukan perubahan.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, teknik yang dikakukan di SD Islam Nurul Jihad kurang efektif, dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV yaitu ibu Astri Rahman Ambarwati

S.Pd, bahwa skor yang diperoleh siswa masih dibawah KKM dengan skor sebesar 60. Dari hasil observasi peneliti, selama proses pembelajaran cara belajar yang diberikan yaitu metode konvensional, dimana guru hanya menulis materi dipapan tulis dan meminta siswa menulis kembali materi tersebut dan menghafalkan secara individu. Untuk siswa SD rasanya metode tersebut kurang efektif karena siswa akan cepat jenuh dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan, terutama pada siswa Sekolah Dasar. Kemudian guru dapat menerapkan model belajar yang menarik pada pelaksanaan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berharap dapat melakukan penelitian guna mengetahui apakah *Fun Learning* berpengaruh terhadap nilai bahasa Arab siswa di SD Islam Nurul Jihad, dan apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Metode pembelajaran yang menarik diduga efektifif terhadap nilai akhir siswa. Disini penulis melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Efektivitas metode *Fun Learning* terhadap Hasil

Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad.

METODE

a. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka-angka untuk menyajikan data.

b. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Penelitian eksperimental mengacu pada metode yang menyelidiki pengaruh variabel terikat pada variabel bebas melalui eksperimen dalam kondisi khusus yang sengaja dibuat.

c. Populasi dan sampel

Siswa kelas IV SD Islam Nurul Jihad yang berjumlah 13 siswa menjadi objek dalam penelitian ini. Karena jumlah populasi tidak melebihi 100, maka sampelnya adalah jumlah populasi yaitu 13 siswa.

d. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan yaitu tes/pertanyaan (*pre-test* and *post-test control group design*).

e. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengamati dan merekam peristiwa di tempat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik untuk memperoleh informasi dari narasumber melalui obrolan secara langsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumen adalah teknik bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan merekam laporan yang ada, seperti dokumen, buku, majalah, dan catatan.

f. Teknik analisis data

Teknik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat dan hipotesis statistik. Pada hipotesis statistik peneliti melakukan uji paired sampel t-test dan uji independent sampel t-test guna menjawab rumusan masalah.

g. Validasi dan Realibilitas

Validasi dan Realibilitas dilakukan secara teoritik dan empiric. Validasi teoritik mencakup validasi konten dan konstruk yang

dilakukan oleh pakar. Sedangkan validasi empiric dilakukan dengan uji coba lapangan dan data yang diperoleh diolah dengan bantuan SPSS.21.

Untuk uji validasi pada soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, terdapat 3 soal yang tidak valid, yaitu nomor 6, 7 dan 10 dengan nilai Sig. yang diperoleh $>0,05$. Selanjutnya uji realibilitas, diperoleh nilai realibilitas sebesar $0,828 > 0,70$, artinya tes tersebut reliabel.

Hasil dari uji validasi pada soal uraian sebanyak 4 soal, nilai Sig. yang diperoleh $<0,05$, maka keempat soal tersebut valid. Selanjutnya hasil dari uji realibilitas pada soal uraian, nilai realibilitas yang diperoleh sebesar $0,738 > 0,70$, maka tes tersebut reliabel.

HASIL & PEMBAHASAN

Responden berjumlah 13 orang yang merupakan siswa kelas VI SD Islam Nurul Jihad dan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini terdiri dari satu *independent variable* yaitu Efektivitas metode *Fun Learning* (X) dan *dependent*

variable yaitu Hasil belajar bahasa Arab (Y).

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dll. Pada tabel 1, *output* hasil analisis deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS 21 :

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-test Eks	13	30	60	42,00	10,124
Post-test Eks	13	53	96	71,38	13,055
Pre-test Kontrol	13	20	43	30,31	8,892
Post-test Kontrol	13	20	66	35,08	11,708
Valid N	13				

b. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka dilakukan uji normalitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai Sig $>0,05$, maka data normal. Berikut *output* dengan menggunakan SPSS 21 :

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality			
Kelas	Kolmogo-rov-smirnov ^a	Shapiro-Wilk	Sig.
	Sig.	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Pre-test Eks	,174	,130
	Post-test Eks	,200*	,532
	Pre-test Kontrol	,200*	,058
	Post-test Kontrol	,200*	,071

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai (Sig.) pada uji Kolmogorov-smirnov maupun uji Shapiro-wilk $>0,05$. Kesimpulannya, data penelitian berdistribusi **normal**.

c. Uji Paired Sampel T-test

Uji Paired Sampel T-test dilakukan pada data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, uji Paired Sampel T-test dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Keputusan yang diambil yaitu, jika nilai Sig. $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pertama terjawab. Pada tabel 3, *output* hasil uji Paired Sampel T-test dengan menggunakan IBM SPSS 21 :

Tabel 3 Uji Paired Sampel T-test

		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre-test Eks - Post-test Eks	10,435	12	,000
	Pre-test Kontrol - Post-test Kontrol	2,452	12	,030

Berdasarkan output **Pair 1** diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, angkat tersebut menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Kesimpulannya, berdasarkan pembahasan *output Pair 1* bahwa terdapat pengaruh dari efektivitas metode *Fun Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari efektivitas metode *Fun Learning* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa, berikut *output* statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS21 :

Tabel 4 Statistik Deskriptif Uji Paired Sampel T-test

		Mean	N
Pair 1	Pre-test Eksperimen	42,00	13
	Post-test Eksperimen	71,38	13
Pair 2	Pre-test Kontrol	30,31	13
	Post-test Kontrol	35,08	13

d. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data bersifat homogen (sama). Pada tabel 5, *output* dengan menggunakan IBM SPSS 21 :

Tabel 5, Uji Homogenitas

	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,358
	Based on Median	,416
	Based on Median and with adjusted df	,416
	Based on trimmed mean	,328

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai (Sig.) sebesar $0,358 > 0,05$, disimpulkan bahwa varian data bersifat **homogen**.

e. Uji Independent Sampel T-test

Uji Independent Sampel T-test dilakukan terhadap data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, uji Independent Sampel T-test dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai Sig. $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang

kedua terjawab. Pada tabel 6, *output* hasil uji Independent Sampel T-test dengan menggunakan IBM SPSS21 :

Tabel 6 Uji Independent Sampel T-test

	t-test for Equality of Means			
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal varian ces assum es	7,465	24	,000 36,308
Hasil Belajar Siswa	Equal varian ces not assum es	7,465	23,7	,000 36,308

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, angka ini menunjukkan ada perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Fun Learning* dan metode konvensional. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut *output* statistik deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS 21 :

Tabel 7 Statistik Deskriptif Uji Independent Sampel T-test

Group Statistics			
	Kelas	N	Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-test Eksperimen	13	71,38
	Post-test Kontrol	13	35,08

Berdasarkan *output* diatas, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar **71,38**, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar **35,08**.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diuraikan diatas, hasil dari uji hipotesis statistik diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh dari efektivitas metode *fun learning* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa dan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Fun Learning* dan metode konvensional. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan data *post-test* kelompok eksperimen sebesar **71,38** dan pada kelompok kontrol sebesar **35,08**. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Fun Learning* lebih efektif daripada metode *konvensional*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah berkat bimbingan dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, dari kakak tingkat yang membantu dalam hal informasi, dari pihak sekolah yang senantiasa menerima dan mampu bekerjasama, serta support dari keluarga dan rekan-rekan seperjuangan dalam membantu kelancaran peneitian ini, saya ucapakan banyak terima kasih, semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan dan beribu kenikmatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2017). KRITERIA EMPIRIK DALAM MENENTUKAN UKURAN SAMPEL PADA PENGUJIAN HIPOTESIS STATISTIKA DAN ANALISIS BUTIR: *Jurnal Formatif*, 2(2),140-148.
- Ananda, R, Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan*. Medan: CV.Widya Puspita.
- Asmawadi, A. (2021). *FUN LEARNING MELALUI METODE WHATSAPP PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK KELAS 1 SEKOLAH DASA*
- Faisal, S. (2015). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauzy, H.AH, Arief, Z,A, Muhyani. (2019). STRATEGI MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB: *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1),112-127.
- Firmansyah, D. (2015). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA:

- Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 3(1),34-44.
- Furqon. (2015). *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Furqon, Fathoni, A. (2015). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gulo, W. (2002). *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Kurniawan, A,W, Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva buku.
- Lestari, I. (2015). PENGARUH WAKTU BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA: *Jurnal Formatif*, 3(2),115-125.
- Mufidah, E., Sa'diyah, N.A. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE FUN LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1),49-60.
- Mulyadi, M. (2011). PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA: *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1),127-138.
- Islam Negeri Alauddin Makasar, Makasar.
- Nurhasanah, S, Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1),128-135.
- Qomari, R. (2009). TEKNIK PENELUSURAN ANALISIS DATA KUANTITATIF DALAM PENELITIAN KEPENDIDIKAN: *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3),1-11.
- Riwahyudin, A. (2015). PENGARUH SIKAP SISWA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KLAS V SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUKABUMI: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1),11-23.
- Siagian, R.E.F. (2015). PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA: *Jurnal Formatif*, 2(2),122-131.
- Suryanto, B, Sutinah. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Erlangga.
- Usmadi. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS): *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1),50-62.
- Yusuf, F. (2018). UJI VALIDASI DAN REALIBILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1),17-23.
- Yusuf, M. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.